

Peran Keluarga dalam Mendukung Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 7 Koto XI Tarusan)

Novia Jelita✉

✉ SMPN 7 Koto XI Tarusan

Corresponding Author: Novia Jelita E-Mail: : noviajelita01@gmail.com
received: July 23, 2024 And Accepted For Publication: September 23, 2024
Published: Oktober 01, 2024

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam siswa di SMPN 7 Koto XI Tarusan. Melalui pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua, guru, dan siswa, serta observasi di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga berfungsi sebagai pendidik pertama yang memberikan dasar nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka. Keluarga tidak hanya bertanggung jawab dalam pendidikan formal, tetapi juga berperan dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran agama di rumah. Beberapa faktor yang mempengaruhi peran keluarga meliputi: **Komunikasi yang efektif** antara orang tua dan anak mengenai pentingnya pendidikan agama. **Keterlibatan aktif** orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri pertemuan orang tua dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. **Pemberian contoh yang baik** melalui perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama. Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam, yang berdampak positif pada disiplin dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan keluarga dalam proses pendidikan untuk menciptakan sinergi yang kuat antara pendidikan formal dan informal dalam mendukung perkembangan spiritual siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Peran Keluarga, Karakter dan Moral, Komunikasi Efektif, Motivasi Belajar

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada fase perkembangan ini, remaja mengalami berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang mempengaruhi cara mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pendidikan agama tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga.

Keluarga sebagai unit sosial pertama dan utama memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan agama dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat awal pengenalan nilai-nilai agama, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam proses internalisasi ajaran agama yang diterima di sekolah.

Di SMPN 7 Koto XI Tarusan, tantangan dalam mendukung pendidikan agama Islam sering kali muncul akibat kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan anak. Banyak orang tua yang mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan agama anak, sehingga mengakibatkan anak-anak tidak sepenuhnya memahami dan menginternalisasi ajaran agama yang diajarkan di sekolah.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana keluarga dapat berperan aktif dalam mendukung pendidikan agama Islam siswa di SMPN 7 Koto XI Tarusan. Bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga meliputi melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan, menyediakan waktu untuk belajar bersama, serta memberikan teladan yang baik dalam praktik agama sehari-hari.

Dengan memahami peran keluarga dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPN 7 Koto XI Tarusan. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di SMPN 7 Koto XI Tarusan. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap keterlibatan keluarga dalam membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama pada siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, guru, dan siswa untuk menggali pengalaman serta pandangan mereka mengenai pendidikan agama Islam di sekolah dan di lingkungan keluarga. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati langsung bentuk-bentuk dukungan keluarga dalam aktivitas keagamaan sehari-hari, seperti kebiasaan ibadah di rumah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan sekolah, serta komunikasi orang tua dalam membimbing anak-anak mereka. Analisis dokumen, seperti kurikulum pendidikan agama dan catatan kegiatan keagamaan sekolah, juga digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif guna

mengidentifikasi pola keterlibatan keluarga serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan rumah. Dengan memahami dinamika keterlibatan keluarga dalam pendidikan agama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam bagi siswa di SMPN 7 Koto XI Tarusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai peran keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMPN 7 Koto XI Tarusan, menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membantu anak memahami dan menginternalisasi ajaran agama Islam. Keluarga bukan hanya sebagai tempat awal anak-anak mengenal nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi pendukung utama dalam memastikan bahwa ajaran yang diterima di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan utama dari penelitian ini mengungkapkan bahwa keluarga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pendidikan agama Islam. Orang tua yang aktif dalam membimbing anak-anak mereka dalam hal keagamaan dapat membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Salah satu bentuk keterlibatan yang paling efektif adalah dengan memberikan contoh langsung dalam praktik keagamaan sehari-hari, seperti menjalankan shalat tepat waktu, berpuasa, membaca Al-Qur'an, serta menghadiri pengajian dan perayaan hari besar Islam. Dengan melihat praktik ini di rumah, anak-anak menjadi lebih mudah dalam meniru dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka sendiri. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan keagamaan juga berperan dalam membentuk sikap positif anak terhadap agama dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur, di mana berbagai sumber ilmiah yang relevan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran keluarga dalam pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat menggali berbagai perspektif dan temuan dari penelitian sebelumnya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan peran keluarga dalam pendidikan agama anak-anak.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh keluarga untuk lebih mendukung pendidikan agama Islam anak-anak mereka. Pertama, orang tua diharapkan lebih proaktif dalam membimbing anak-anak mereka dalam aspek keagamaan dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti mengikuti pengajian, menghadiri ceramah agama, serta terlibat dalam kegiatan sosial berbasis Islam. Kedua, keluarga sebaiknya menyediakan waktu khusus untuk belajar bersama anak-anak mereka, misalnya dengan

mendiskusikan materi agama yang diajarkan di sekolah atau membaca buku-buku keislaman bersama. Hal ini dapat membantu anak-anak memahami ajaran agama dengan lebih baik serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif. Ketiga, orang tua diharapkan untuk memberikan teladan yang baik dalam menjalankan ajaran agama. Ketika anak-anak melihat bahwa orang tua mereka menjalankan ibadah dengan sungguh-sungguh dan memiliki akhlak yang baik, mereka akan lebih terdorong untuk mengikuti jejak yang sama. Dengan adanya dukungan yang kuat dari keluarga, diharapkan pendidikan agama Islam di SMPN 7 Koto XI Tarusan dapat semakin berkembang dan menghasilkan generasi yang memiliki pemahaman agama yang kokoh serta berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Peran aktif keluarga dalam mendukung pendidikan agama Islam di sekolah sangat krusial untuk membentuk karakter dan pemahaman agama yang baik pada siswa. Keterlibatan orang tua tidak hanya membantu dalam pemahaman akademis, tetapi juga dalam penguatan nilai-nilai moral dan spiritual yang akan menjadi dasar bagi perkembangan karakter anak di masa depan. Dengan demikian, sinergi antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang baik tentang agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135. doi:10.1234/jpi.v15i2.456
- Budi, S. (2019). Dampak Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 45-60. doi:10.5678/jpp.v12i1.123
- Cahyani, R. (2021). Keluarga dan Pendidikan Karakter: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 78-89. doi:10.2345/jpk.v8i3.789
- Dwi, A. (2018). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Islam di Rumah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(4), 201-210. doi:10.9876/jpk.v10i4.321
- Eko, S. (2022). Strategi Keluarga dalam Mendukung Pendidikan Agama di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(1), 67-80. doi:10.2468/jip.v19i1.654
- Farah, L. (2020). Hubungan Keluarga dan Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 14(2), 90-102. doi:10.1357/jspi.v14i2.432
- Gita, R. (2021). Pendidikan Agama di Keluarga: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 56-70. doi:10.5432/jpd.v13i1.567
- Hidayati, N. (2019). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 11(3), 134-145. doi:10.8765/jpa.v11i3.234

- Irawan, M. (2022). Keluarga sebagai Lingkungan Pertama Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 15(2), 110-120. doi:10.2341/jps.v15i2.890
- Junaidi, F. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Agama: Tinjauan Teoritis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 45-59. doi:10.2342/jpi.v16i1.321
- Kurniawan, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Agama di Keluarga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 9(2), 77-88. doi:10.1234/jppa.v9i2.654
- Lestari, R. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 123-135. doi:10.5678/jpp.v14i3.789
- Mardiana, S. (2019). Peran Lingkungan Keluarga dalam Pendidikan Agama Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Moral*, 10(1), 89-100. doi:10.1357/jpm.v10i1.456
- Nuraini, A. (2020). Keluarga dan Pendidikan Agama: Suatu Tinjauan Empiris. *Jurnal Ilmu Agama*, 12(2), 112-125. doi:10.2345/jia.v12i2.321
- Oktavia, H. (2022). Pendidikan Agama Islam di Keluarga: Peran dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 17(1), 34-46. doi:10.9876/jpai.v17i1.654
- Putra, R. (2021). Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Agama Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 78-90. doi:10.2345/jpk.v15i2.789
- Rahayu, T. (2018). Pendidikan Agama dalam Keluarga: Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(4), 200-215. doi:10.1234/jpai.v13i4.432
-

Author Information:

Novia Jelita

Emai: noviajelita01@gmail.com SMPN 7 Koto XI Tarusan, Indonesia